

## ABSTRAK

Program Peningkatan Penggunaan ASI (PP-ASI) khususnya ASI eksklusif merupakan program prioritas, karena mempunyai dampak yang luas terhadap status gizi dan kesehatan balita (Depkes RI, 2003). Status Gizi ibu merupakan salah satu factor yang mempengaruhi volume ASI yang di produksi, kualitas dan jumlah makanan sangat berpengaruh pada jumlah ASI yang dihasilkan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan status gizi ibu menyusui dengan peningkatan pemberian ASI eksklusif di polindes Sukodermo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* populasi diambil dari seluruh ibu menyusui yang datang ke polindes Sukodermo kecamatan Purwosari kabupaten Pasuruan. Besar sample yang diteliti sebanyak 72 responden dengan tehnik *probability sampling* jenis *simple random sampling* dan dianalisa menggunakan uji statistik *chi square*. Status gizi ibu menyusui baik memberikan ASI eksklusif sebanyak 15 orang (20,8 %) dan yang tidak eksklusif sebanyak 8 orang (11,1 %), sedangkan status gizi kurang yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 10 orang (13,9 %) dan tidak eksklusif sebanyak 39 orang (54,2 %).

Penelitian dilakukan pada bulan November 2006 dan hasil uji *chi square* dengan taraf *signifikansi*  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $\chi^2$  tabel = 3,84 dan  $\chi^2$  hitung = 11,960 yang berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara status gizi ibu menyusui dengan peningkatan pemberian ASI eksklusif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah status gizi ibu menyusui berhubungan dengan peningkatan pemberian ASI eksklusif. Peneliti memberikan saran hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya dengan menambah jumlah sample sehingga hasilnya lebih detail dan sempurna dan juga dapat menambah pokok bahasan yang lain.

**Kata kunci :** Status gizi ibu, ASI eksklusif.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA